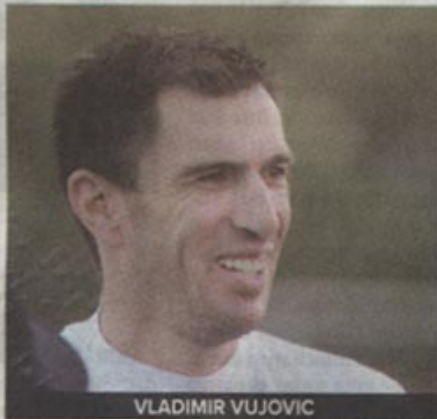




Tonggak Kebangkitan Laskar Mataram



VLADIMIR VUJOVIC

QUNTUR AGA TRIYANA/RADAR JOGJA

Indra Sjafri Doakan Derby Jogja di Liga 1

JOGJA - Skuad mewah PSIM Jogja mendapat ujian dari penggawa Tim Nasional U-23 di Stadion Sultan Agung malam ini. Permainan menghibur wajib disuguhkan skuad Laskar Mataram-julukan PSIM Jogja di hadapan ribuan penonton yang sudah memastikan hadir.

Ya, dua hari sebelum laga digelar penjualan tiket baik secara online maupun pre-sale sudah ludes terjual. Bahkan antrian panjang terjadi pada saat penukaran tiket di kompleks Monumen PSSI, Jalan Mawar, Baciro, Jogja, kemarin (1/6)»

► Baca *Tonggak...* Hal 3

Sambungan dari hal 1

Antusiasme itu mendapat apresiasi dari pelatih Timnas U-23 Indra Sjafri. Dia berharap laga melawan anak asuhnya bisa menjadi tonggak kebangkitan PSIM Jogja. "Semoga musim depan ada derby antara PSIM dan PSS di Liga 1," kata Indra.

Skuad Timnas U-23 sendiri dipersiapkan menghadapi SEA Games 2019. Sebanyak 26 pemain sudah berada di Jogja untuk menjalankan training camp sejak (29/5) lalu. Pelatih asal Padang, Sumatera Barat ini mengatakan, melawan PSIM Jogja menjadi uji coba pertama untuk menentukan strategi. Termasuk ajang seleksi mempersiapkan pemain inti menghadapi serangkaian terna-

men hingga SEA Games 2019.

"TC dan uji coba ini untuk melihat potensi-potensi pemain baru. Jadi sangat tidak adil jika kami bertumpu pada beberapa pemain saja," katanya.

Bagi pelatih PSIM Jogja Vladimir Vujovic, laga melawan timnas menjadi pertandingan perdana di hadapan supporter sendiri. Dengan skuad terbilang mewah untuk ukuran tim Liga 2, ekspektasi besar dari supporter dibebankan kepadanya. Apalagi, musim ini target promosi Liga 1 menjadi harga mati.

Meski begitu, Vlado -sapaan akrabnya mengaku tidak tertekan. Apapun hasilnya, laga uji coba melawan Timnas U-23 tidak akan menentukan apapun. "Target kami promosi liga 1. Itu

tujuan utama," tegas Vlado.

Melawan skuad Timnas U-23 juga menjadi momen untuk menentukan skema terbaiknya. Selama ini, Vlado memang kerap melakukan rotasi pemain dalam skema yang diterapkan. Dengan, gelaran kompetisi Liga 2 hanya tinggal hitungan hari saja, sudah saatnya pelatih asal Montenegro ini menerapkan skema baku.

"Kami bisa jadikan ini sebagai evaluasi untuk menentukan skuad terbaik," jelas.

Maka dari itu, dia meminta kehadiran supporter yang memadati tribun bisa memberikan dukungan yang positif. Sehingga nantinya, anak asuhnya bisa memberikan hasil yang cukup maksimal. "Saya tahu tiket sold out, kehadiran supporter sangat positif bagi

kami," katanya.

Laga melawan Timnas U-23 menjadi pertandingan uji coba ketiga bagi PSIM Jogja melawan tim profesional. Dari dua laga sebelumnya, PSIM Jogja kalah dari Pespipura dan menang atas Cilegon United.

Nama-nama besar Christian Gonzales, Raphael Maitimo, Ichsan Pratama, Aditya Putera Dewa, dan Hisyam Tolle belum sepenuhnya memberikan permainan yang menghibur. Bahkan, dari dua laga ujicoba, Vlado masih mencari bentuk permainan terbaik. Seperti melawan Cilegon United, Ichsan Pratama cukup kesulitan untuk bisa meraih kemenangan dengan skor 2-1.

"Uji coba ini bukan ukuran apa-

pun. Laga sebenarnya ada di kompetisi," jelasnya.

Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti berpesan kepada supporter untuk menjaga stabilitas keamanan selama menyaksikan laga persahabatan. Ditegaskannya, diberikannya kesempatan bermain di SSA harus dijaga dengan sebaik

mungkin. "Saya minta supporter menjaga kehormatan PSIM Jogja," pinta Haryadi.

Diungkapkan hasil pertemuan dengan stakeholder, aparat keamanan akan memperkatat penjagaan. Sebelum masuk ke wilayah stadion, akan diberlakukan pengecekan terhadap barang

bawaan. Supporter juga dilarang menggunakan kendaraan sepeda motor dengan knalpot blombongan. Termasuk larangan membawa senjata tajam dan minuman keras.

"Kita datang ke stadion untuk menyaksikan laga, bukan mau ngarit," terangnya. (bhn/din/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005